

Velia Ramadani. 2026. Bentuk Ujaran Kebencian Dalam Unggahan Dan Komentar *Fanpage* Sepak Bola Pada Aplikasi *Facebook*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk ujaran kebencian dan juga mendeskripsikan maknanya. Subjek penelitian adalah akun yang ada dalam aplikasi *facebook* pada *fanpage* sepak bola. Data berupa unggahan dan komentar yang dikumpulkan dengan teknik baca, catat, dan dokumentasi berupa tangkap layar. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari 46 data ditemukan adalah ujaran kebencian bentuk memprovokasi dan penghinaan sementara paling sedikit adalah data penistaan dan penyebaran berita bohong. Dalam makna semua data memiliki makna leksikal dan untuk makna gramatikal paling sering dijumpai adalah proses afiksasi. Pada penelitian ini menunjukan bahwa ujaran kebencian dapat terjadi kepada individu maupun kelompok dan semua orang dapat menjadi sasaran ujaran kebencian tidak hanya orang-orang yang memiliki jabatan atau nama besar.

Kata-kata kunci: ujaran kebencian, sosiopragmatik, semantik

Velia Ramadani. 2026. Forms of Hate Speech in Posts and Comments on Soccer Fan Pages on Facebook. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunodjoyo University of Madura. Advisor: Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the forms of hate speech and their meanings. The research subjects were accounts on Facebook fan pages related to soccer. Data consisted of posts and comments collected through reading, note-taking, and documentation via screenshots. The study employed a qualitative descriptive method. Of the 46 data points identified, the most common forms of hate speech were provocation and insults, while the least common were blasphemy and the spread of false news. In terms of meaning, all data possess lexical meaning, and the most frequently observed grammatical process is affixation. This study indicates that hate speech can be directed at both individuals and groups, and anyone can become a target of hate speech—not just those in positions of authority or with prominent names.

Keywords: *hate speech, sociopragmatic, semantic*